



ANTISIPASI KONVOI DAN CORAT-CORET

Siswa Diminta Kenakan Busana Daerah

YOGYA (KR) - Pengumuman hasil Ujian Nasional (UN) jenjang SMP/MTs di Kota Yogyakarta berlangsung cukup kondusif. Karena sekolah sengaja mengemas pengumuman dalam bentuk wisuda dengan mengenakan busana daerah, bakti sosial sampai mengirimkan hasil kelulusan langsung ke sekolah. Kebijakan itu dilakukan sekolah untuk mengantisipasi adanya konvoi dan aksi corat-coret yang dilakukan siswa pasca pengumuman UN.

Demikian dikatakan oleh beberapa kepala SMP di Kota Yogyakarta kepada *KR*, secara terpisah, Rabu (10/6).

Kepala SMP Gotong Royong Yogyakarta, Amelita BR Tarigan mengatakan, untuk mengantisipasi adanya aksi corat-coret dan konvoi kelulusan, hasil pengumuman dikirim langsung ke sekolah. Mengingat pengumuman hasil UN bersamaan dengan ujian kenaikan kelas, pengiriman sepakat dilakukan Rabu (10/6) pagi. Tindakan itu dilakukan supaya tidak mengganggu pelaksanaan ujian di sekolah.

"Karena bersamaan dengan ujian kenaikan kelas, kami sepakat tidak mengundang siswa atau orangtua ke sekolah. Sebagai gantinya, guru-guru

mengirimkan pengumuman hasil UN ke rumah siswa. Dengan cara itu selain tidak mengganggu pelaksanaan ujian kenaikan kelas, bisa mengantisipasi adanya konvoi dan corat-coret," tegas Amelita.

Sementara pengumuman kelulusan di SMPN 8 Yogyakarta, hanya mengundang orangtua siswa. Siswa tetap berada di rumah masing-masing, untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Menurut Waka Kesiswaan Samidi SPd, ada 300 siswa kelas I lulus semua. Nilai tertinggi diraih Arista Adriani (Tata) Kelas IX-4 jumlahnya 396,0. "Dia menempati ranking ke empat DIY, tetapi peringkat dua, tiga dan empat jumlah

nilai sama," ujarnya.

Sedangkan di SMPN 1 Yogyakarta pengumuman kelulusan dilakukan bersamaan dengan penyerahan kembali siswa kepada orangtua. Menurut Kepala SMPN 1 Yogyakarta Tyas Ismullah SPd, siswanya 257 lulus 100 persen. Siswa mengenakan busana Jawa didampingi kedua orangtuanya. "Dengan cara itu, memperkecil kemungkinan siswa melupakan kegembiraannya berlebihan," kata Tyas Ismullah.

Hal senada diungkapkan Humas SMPN 6 Yogyakarta, Dra Tatik Sugiarti menyatakan, tahun 2015 ini meluluskan 237 siswa yang terbagi dalam 7 kelas. Tahun ini lulus 100 persen. Momentum wisuda sekaligus pengumuman kelulusan merupakan upaya kami untuk mengurangi ramai-ramai di jalan serta mengupayakan kegembiraan yang positif," jelas Tatik.

Untuk kelulusan kali ini, ada 2 siswa dari SMP N 6 Yogyakarta yang berhasil meraih 20 besar provinsi

- Dinas Pendidikan
 - Netral
 - Biasa
 - Untuk diketahui

yakni Muh Khoiril dengan nilai 394 (peringkat 7, provinsi) serta Dava Dewa Saputra dengan nilai 392 (peringkat 16 provinsi).

Terpisah siswa kelas IX SMPN 9 Kotagede Yogyakarta, Adistiya Angraini berhasil masuk 10 besar mengikuti UN tahun pelajaran 2014/2015 di sekolahnya urutan pertama dengan jumlah nilai 393,5. Bahkan Adistiya meraih nilai 393,5 tersebut juga masuk urutan 11 dalam Ujian Nasional SMP se-DIY.

Kepala Sekolah SMPN 9 Kotagede Yogyakarta Drs Arief Wicaksono MPd mengatakan, 10 pelajar SMPN 9 Kotagede yang masuk 10 besar selengkapnya, Adistiya Angraini, Denta Ramadhana nilai 387, Mura Ayudini Kuswara nilai 386,5, Fery Dwi Setiawan nilai 385,5, Nadya Alima Fadhila nilai 385,5, Nabil Hanan nilai 385,5, Yusril Dwiki Fitri-anjanu nilai 384,5, Ulfa Munawwaroh nilai 383, Ivana Graha Shavira nilai 383 dan Yasmin Az-Zahra 382,5.

(Ria/War/M-6/CID-c)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005